

Recent Bahasa Books from Indonesia – May 2023

Mary Martin Booksellers Pte Ltd
Blk 231, Bain Street
#03-05, Bras Basah Complex
Singapore 180231
Tel : +65-6883-2284/6883-2204
info@marymartin.com
www.marymartin.com

Agriculture

Darma Pamacul: Kewajiban Petani Bali Membumikan Kearifan Lokal Lintas Generasi / I Gusti Made Dwi Guna (Ed) Sadariyah Ariningrum Wijastuti
Jakarta: Perpunas Press, 2022
viii, 102, ; 14.8x21cm.
Includes Index.
9786233135771
\$ 25.00 / PB
162gm.

Pulau Bali yang dikenal dengan aneka kekayaan budayanya, memiliki satu sisi unik yang telah ada bahkan sejak para nenek moyang manusia Bali menjejakkan kaki mereka di Pulau Dewata. Kebudayaan itu adalah budaya bercocok tanam di lahan basah, pertanian. Derap laju perkembangan zaman turut membentuk dan membawa kebudayaan bertani di Bali ke dalam tahap di mana para petani harus beradaptasi secara berkelanjutan. Kegiatan bercocok tanam pun tidak hanya untuk menghasilkan komoditas unggulan namun menjadikan aktivitas di sawah sebagai media untuk melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang telah diwarisi secara turun-temurun. Dalam situasi terkini petani Bali hadir sebagai sosok yang sangat penting sebagai penerus dan pelestari nilai-nilai budaya Bali yang terus bergerak secara dinamis seiring perkembangan zaman.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850532>

Anthropology / Archaeology

Golok dan Bukan Golok: Menurut Pande-Pangrajin-Bandar Banten / Arip Senjaya
Jakarta: Perpunas Press, 2022
xx, 136p.; 14.8x21cm.
Includes Index.
9786233135696
\$ 30.00 / PB
208gm.

Membicarakan golok Banten tidak dapat dilepaskan dari perbedaannya dengan perkakas-perkakas tajam logam sekerabatnya bedog, betok, hambalan, salam nunggal, kopak dawing, sehingga di Banten golok bukan merupakan nama umum untuk istilah "golok" dalam bahasa Indonesia atau "bedog" dalam bahasa Sunda Jawa Barat dan dalam bahasa Jawa Tengahan. Para pandé, pangrajin dan bandar di Banten mengkategorisasi setiap golok dengan nama-nama yang spesifik berdasarkan ciri-ciri yang menyatukannya, secara umum hanya ada dua model golok Banten: kembang kacang dan candung. Golok Banten memiliki cita rasa nilai kebantenan melalui unsur budaya jawara, silat, serta debus yang masing-

masing tidak bersenjatakan gablogon betok dan bedog, melainkan golok soréan dan simpenan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850533>

Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis / A. Rahman Rahim

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011

xxix, 209p. ; 15x23cm.

Includes Index.

9786028335713

\$ 13.00 / PB

224gm.

Buku ini merupakan usaha pengungkapan khasanah kebudayaan Bugis. Ia adalah salah satu kebudayaan tertua di Nusantara. Karena berbagai faktor, kehadirannya telah menarik perhatian berbagai bangsa, baik di kawasan Nusantara dan Semenanjung maupun di kalangan orang-orang Eropa. Pada pertengahan abad ke-16 sifat dan watak manusia Bugis Makassar sudah ditulis oleh orang Portugis, Prancis, Inggris, dan yang lebih banyak mendalaminya adalah sarjana-sarjana Belanda.

Melalui buku ini Rahim telah menunjukkan kepada kita, apa saja nilai-nilai utama dalam budaya Bugis, sehingga masyarakat Bugis akan merasa bangga dan dapat menghargai kembali nilai-nilai tersebut, serta kemudian berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, Rahim juga telah memberikan gambaran yang cukup jelas, bagaimana dan dalam bidang apa nilai-nilai tersebut diterapkan. Manfaat ini semakin terasa, ketika contoh-contoh kongkrit penerapan ini diambil dari kehidupan para bangsawan atau lapisan atas masyarakat, sehingga kesan bahwa kaum bangsawan Bugis memiliki hak istimewa tertentu di hadapan hukum dapat terkikis.

Paparan tentang nilai-nilai utama budaya Bugis di sini juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi, bereferensi diri, oleh orang Bugis—atau mereka yang merasa dirinya sebagai orang Bugis—, berkenaan dengan jatidiri mereka, dengan posisi budaya mereka dalam konteks kebudayaan nasional Indonesia yang lebih luas. Dengan mengetahui nilai-nilai utama ini orang Bugis dapat mengetahui unsur-unsur budaya mana dari budaya mereka yang dapat mereka sumbangkan kepada sukubangsa lain, kepada bangsa Indonesia, dan pada kemajuan peradaban manusia di masa-masa yang akan datang.

Heddy Sliiri Ahimsa-Putra, Guru Besar Antropologi UGM

<http://www.marymartin.com/web?pid=844854>

Kala Satwa Bercerita: Menelusuri Makna Relief Binatang di Candi Panataran / Muhamad

Satok Yusuf (Ed) Mutia Jelita

Jakarta: Perpusnas Press, 2022

x, 90p. ; 14.8x21cm.

\$ 25.00/ PB

9786233135757

142gm.

Buku ini merupakan bunga rampai dari penelusuran makna 49 pahatan binatang di Candi Panataran, baik dalam pandangan pengetahuan umum, budi pekerti, politik, hingga religi. Buku ini menceritakan petualangan Isa dan Rehan, siswa kelas 9C SMP Ilmu Mulia yang berkunjung ke Candi Panataran dalam rangka mengerjakan tugas laporan mata pelajaran sejarah. Awalnya mereka ditemani oleh Profesor Arya Prawiranegara yang ahli dalam bidang arkeologi. Isa dan Rehan tiba-tiba memasuki lorong waktu ke tahun 1380 dan mengalami banyak peristiwa menarik seputar kehidupan masyarakat di Candi Panataran dan Istana Kerajaan Majapahit.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850534>

Hedongka: Tradisi Masyarakat Wakatobi Menjaga Laut / Febriansyah (Ed) Hartoyo Darmawan

Jakarta: Perpusnas Press, 2022

xvi, 104p. ;14.8x21cm.

\$ 25.00/ PB

9786233135818

172gm.

Buku ini mengulas tentang bagaimana persoalan polusi sampah plastik di laut bisa teratasi dengan Hedongka, sebuah bentuk kearifan lokal masyarakat pesisir Kabupaten Wakatobi. Dengan menggunakan pendekatan kebudayaan, buku ini menyajikan uraian panjang terkait berbagai persoalan limbah plastik yang melanda dunia, termasuk laut Wakatobi, dan kemudian berusaha melihat bagaimana masyarakat terus menegosiasikan perkara-perkara limbah itu hingga menemukan solusinya. Menariknya, secara menakjubkan solusi tersebut ditemukan lewat tradisi kultural, yakni hedongka atau ritual warga dalam memanfaatkan 'sampah' di laut. Kabupaten Wakatobi yang menjadi tempat ditemukannya bangkai paus sperma merupakan wilayah yang memiliki alam yang murni. Masyarakat di sana merupakan masyarakat bahari yang punya relasi khusus dengan laut sebagai sebuah ekosistem kehidupan alamiah. Keduanya senantiasa menjunjung kesetaraan dan saling bersimbiosis. Karena alasan ini daerah ini mulai dikenal dunia sebagai Taman Nasional, Pusat Segitiga Karang, hingga Cagar Biosfer dunia. Namun, modernisasi dan pengaruh geografis, laut Wakatobi menjadi korban pencemaran sampah plastik. Timbunan sampah plastik di pesisir maupun di lautan ini coba di atasi dengan bermacam strategi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berbagai stakeholder yang aktif di kepariwisataan juga ikut menciptakan solusi guna mengatasi persoalan sampah plastik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850535>

Kearifan Lokal: Sebagai Roh Peradaban / Dawiyatun (Eds) Hawa Condro Arum, Andhika Wira

Jakarta: Perpusnas Press, 2022

vi, 200p. ; 14x21cm.

\$ 30.00 / PB

9786233134408

288gm.

Tulisan-tulisan dalam buku ini berusaha menggambarkan inovasi dan semangat kawula muda dalam menjawab dan menghadapi tantangan-tantangan terkini. Beragam perspektif dari penulis dengan isu-isu terkini, utamanya jika dikorelasikan dengan era pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan dikupas cukup menarik. Kehadiran buku ini, diharapkan menambah pengetahuan dan referensi sumber bacaan tentang sepek terjang dan inovasi-inovasi dari kaum muda di berbagai penjuru daerah di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850536>

Biography

Oh Adelaide! Stories From the South: Kisah Mahasiswa Indonesia Di Selatan Australia / Ashry Noviana Fajry (et al.) (Eds) Ashry Noviana Fajry & Widiatmoko Adi Putranto

Jakarta: Perpusnas Press, 2022

x, 128p. ; 21cm.

9786233134279

\$ 25.00 / PB
220gm.

Buku ini adalah kisah para mahasiswa Indonesia yang menjadikan Adelaide sebagai rumah keduanya untuk bertumbuh. Mereka tak hanya belajar lebih mengenal kotanya, melainkan juga diri mereka sendiri. Buku ini berisi cerita-cerita paling personal yang dituangkan oleh mereka yang pernah, sedang, atau ingin kembali ke Adelaide.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850537>

Martha Tilaar: Potret Perempuan Pembangun Ekosistem Kewirausahaan / Kurnianing Isololipu (Ed) Kartika Nurul Nugrahini

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

xvi, 188p. ; 23cm.

9786022586128

\$ 15.00 / PB

228gm.

A journey of a thousand miles begins with a single step. I just start my single step for many giant leaps ahead.

Semoga buku ini menjadi awal perjalanan intelektualitas Penulis ke depan yang lebih berwarna dan menarik. Buku ini juga memberi manfaat terutama bagi mereka, perempuan dengan segala potensi yang dimiliki, untuk dapat maju dan bersinar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=835221>

Comics / Graphic Novel

Pengembaraan Guru Patimpus: Mendirikan Kampung Medan Tahun 1590 / Arry Darma

Jakarta: Klinik Pantun Nusantara, 2022

ii, 78p.

\$ 18.00 / PB

142gm.

Buku Cergam (Cerita Bergambar) Pengembaraan Guru Patimpus ini bersumber dari dokumen Riwayat Hampanan Perak yang kemungkinan berasal dari Guru Patimpus sendiri. Ditulis dengan aksara Karo pada pustaka yang terdiri dari lempengan–lempengan bambu. Ketika terjadi “Revolusi Sosial” tahun 1946, dokumen itu ikut terbakar, yang ketika itu disimpan oleh Datuk Hafidz Haberham (Keturunan Guru Patimpus ke IX), Datuk yang terakhir Hampanan Perak. Nasib baik, dokumen itu sempat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia/Melayu dengan aksara Romawi, dan sempat beredar di masyarakat. Penulis/pelukis menemukan salinan dokumen itu pada buku Sejarah Batak yang ditulis oleh Batara Sangti (Ompu Buntilan) yang terbit di Balige tahun 1980 sebagai suplemen. Kemudian, penulis/pelukis mengolah isi dokumen itu dengan “bumbu–bumbu” cerita agar buku cergam ini menjadi enak dibaca selain menambah wawasan sejarah. Penulis/pelukis telah berusaha sebanyak dan sebaik mungkin dalam membuat buku cergam ini, tapi kekurangannya pastilah ada. Untuk itu, penulis/pelukis mohon maaf yang sebesar–besarnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850538>

Communication - Journalism

Antologi: Ilmu Dokumentasi Baru / (Ed) Blasius Sudarsono, Dian Novita Fitriani

Jakarta: Perpusnas Press, 2022
viii, 194p. ; 14x21cm.
9786233134675
\$ 30.00 / PB
282gm.

Antologi Dokumentasi Baru menyajikan berbagai tulisan hasil studi perkembangan neo-documentation atau disebut dengan dokumentasi baru. Antologi ini dimulai dengan pengantar dari Blasius Sudarsono dalam mencari makna dokumentasi hingga menemukan the Document Academy (DOCAM). Kemudian dilengkapi dengan berbagai tulisan dari hasil studi tentang perkembangan dokumentasi baru. Dari tulisan-tulisan yang ada dalam antologi ini, membahas secara komprehensif perkembangan dokumentasi baru dari sejarah, pengertian, perkembangan studi dengan menggunakan pendekatan dokumentasi baru. Antologi ini mampu membuka pemikiran kita tentang dokumentasi baru dan bersama-sama merayakan dokumentasi serta dokumen dalam berbagai bentuk.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850539>

Ecology

Prevab : Berkunjung ke Rumah Morio (Rekreasi, Konservasi, dan Edukasi dalam Satu Destinasi) Potensi wisata mindfulness di Kutai Timur / Apriliana Wakhidah (Ed) Franky P.A. Sihombing
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
xiv, 84p. ; 21cm.
9786233135870
\$ 25.00 / PB
146gm.

Berkunjung dan berwisata ke hutan masih asing di masyarakat, namun hal ini tidak berlaku untuk wisatawan mancanegara. Terbukti dengan banyaknya warga negara asing yang berkunjung ke Prevab untuk mengamati kehidupan orang utan dan keanekaragaman hayati, baik sebagai wisatawan maupun peneliti. Prevab merupakan objek wisata alam, bagian dari Taman Nasional Kutai, yang terletak di Dusun Kabo Jaya, Desa Swarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Prevab memiliki daya tarik keindahan hutan hujan tropis dataran rendah yaitu keanekaragaman satwa dan tumbuhan. Bukan hanya orang utan, di sini juga bisa ditemukan berbagai jenis burung, serangga unik, tarantula dan aneka pohon berukuran besar. Sayangnya, minat masyarakat khususnya masyarakat lokal akan wisata alam ini masih kurang. Penulis bahkan banyak mendapati warga lokal sangatta yang tidak tahu dan tidak pernah berkunjung ke Prevab. Menjelajah hutan dengan kondisi alami masih asing di masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850540>

Economics/Development Studies

Jalan Tengah Kopi Pengaron / Rafii Syihab (et al.) (Eds) Aria Yulita & Yetty Yulastuti
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
vi, 102p. ; 14x21cm.
9786233134835
\$ 25.00 / PB
156gm.

"Buku ini tentu menjadi satu penanda sejarah, karena berisi tulisan-tulisan mengenai masa sulit ekonomi pada masa pandemi. Namun jelas juga ada optimisme dan solusi untuk bangkit." ungkap Sandi Firly, Pemred asyikasyik.com.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850541>

Ekonomi Sirkular Dalam Gagasan Universal Dan Praktik Lokal: Eksplorasi dan Kontekstualisasinya di Indonesia / (Eds) Riza Noer Arfani, Maharani Hapsari & Rizky Alif Alvian

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022

xiv, 296p. ; 15.5x23cm.

Includes index.

9786233591386

\$ 25.00 / PB

442gm.

Buku ini merupakan hasil kerja keras dari Kelompok Studi Ekonomi Sirkular di Pusat Studi Perdagangan Dunia (PSPD) Universitas Gadjah Mada sejak tahun 2020. Mereka adalah para akademisi di berbagai disiplin dan universitas. Dari putaran diskusi dan penulisan yang berlangsung dinamis, buku ini mendokumentasikan praktik pengetahuan ekonomi sirkular dalam pelokalannya. Menggali gagasan dan praktik ekonomi sirkular di Indonesia dengan lingkup sepuluh sektor kehidupan masyarakat dan dari sudut pandang beragam bidang kajian, buku ini memetakan tiga aras analisis, yaitu (1) pendekatan adopsi ekonomi sirkular (2) moda internalisasi kerangka aturan dan kebijakan ekonomi, serta (3) strategi jangkauan dan fitur multidisiplin dan/atau interdisiplin seputar tema ekonomi sirkular. Gagasan dan praktik lokal dari ekonomi sirkular sebagai sebuah ruang artikulasi perlu terus-menerus diisi dengan debat yang konstruktif terkait produksi pengetahuan, pemaknaan jati diri kemasyarakatan, transformasi budaya dan dinamika ekologisnya. Mozaik pengetahuan yang dibangun di dalam buku ini diharapkan terus mendorong kritisi tata kelola di berbagai aras kehidupan dan menghasilkan guliran pengetahuan dalam ruang imajinatif global dan lokal.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850542>

Penguatan Literasi Di Bumi Papua Barat / Ahmad Suyudi; Elsa Tuasamu

Jakarta: Perpunas Press, 2022

vi, 225p. ; 14x21cm.

9786233136013

\$ 30.00/ PB

324gm.

Buku hasil Inkubator Literasi Pustaka Nasional Tahun 2022 untuk wilayah Papua Barat ini berusaha membingkai nilai-nilai masyarakat berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal dimaknai tidak hanya sebatas budaya, adat istiadat dan nilai-nilai yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Tetapi bagaimana masyarakat dapat menjawab perkembangan teknologi dengan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hidup, diantaranya dengan pendekatan literasi digital. Globalisasi dan arus modernitas yang tidak dapat terbendung, tentunya harus dapat disikapi dengan bijak. Penulis memaparkan gagasan-gagasannya, bagaimana eksistensi suku-suku yang di Papua Barat di tengah terpaan modernitas tersebut. Karya penulis lokal asal Papua Barat ini layak untuk disimak mengingat tematik yang diangkat bersentuhan dengan realita yang ada di Papua Barat. Mereka menceritakan dan menggambarkan dalam tulisan-tulisan yang menarik yang dapat menambah referensi pembaca tentang apa dan bagaimana masyarakat Papua Barat menyongsong era digital ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850543>

Demokrasi Ekonomi Di Pasar Rakyat / Hempri Suyatna, Rindu Sanubari Mashita Firdaus, Istianto Ari Wibowo, Puthut Indroyono, Awan Santosa (Ed) Yuni
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021
xiv, 146p. ; 15.5x23cm.
9786233590464
\$ 12.00 / PB
214gm.

Pasar rakyat atau yang lebih dikenal sebagai pasar tradisional merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Secara budaya, pasar rakyat memiliki peranan penting sebagai pusat ekonomi dan aktivitas suatu komunitas sehingga keberadaannya sudah seharusnya terus diperjuangkan agar tidak hilang. Akan tetapi, pasar rakyat terus menghadapi tantangan seiring modernisasi ekonomi terutama sejak semakin menjamurnya pasar modern, baik dalam bentuk supermarket ataupun minimarket berjejaring. Keberadaan pasar modern yang tidak terkendali telah melemahkan keberadaan pasar rakyat padahal pasar merupakan salah satu tumpuan ekonomi masyarakat luas. Persoalan persaingan ekonomi tidak hanya menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pasar rakyat, tetapi juga permasalahan pola pengelolaan yang menjauhkan warga pasar terutama pedagang dari kuasa pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan berbagai proyek revitalisasi justru banyak yang menambah persoalan di pasar daripada memfasilitasi para pedagang untuk lebih nyaman menjadi warga pasar.

Tulisan ini merupakan kumpulan kajian beserta uji coba pengelolaan pasar rakyat berbasis koperasi yang menempatkan peranan pedagang dalam mengelola pasar. Kebaharuan isu yang ditawarkan dalam buku ini adalah ketika pedagang pasar rakyat dengan kekuatan kelembagaannya mencoba bertahan dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020. Diharapkan buku ini berkontribusi pada masyarakat luas terutama ekonomi rakyat di pasar rakyat di kala bertahan dari berbagai tantangan dan krisis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=792271>

Education

Bianglala Literasi: Di Langit Bali Utara / I Ketut Suweca (Eds) Hawa Condro Arum, Andhika Wira
Jakarta, Perpustakaan Press, 2022
x, 199p. ; 14x21cm.
9786233134620
\$ 30.00/ PB
302gm.

Buku ini sebagai gambaran kiprah para pencinta literasi, khususnya pengelolaan perpustakaan di daerah Bali Utara atau Kabupaten Buleleng. Terdapat ratusan perpustakaan di Bali Utara. Pengelola perpustakaan sedang giat-giatnya berkiprah untuk memajukan perpustakaan yang dikelola demi peningkatan pengetahuan dan kecerdasan para pemustaka yang dilayani. Dari ratusan perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah yang ada, hanya 14 perpustakaan yang ditulis dalam buku ini. Keempat belas perpustakaan inilah yang memiliki kiprah yang cukup intensif baik di desa maupun di sekolah. Keempatbelas perpustakaan ini sudah berkegiatan dalam waktu yang relatif lama dengan layanan yang terbaik yang mereka bisa wujudkan. Kendati bukan merupakan representasi dari keberadaan perpustakaan di Bali dan di Buleleng khususnya, namun diharapkan tulisan tentang 14 perpustakaan yang kemudian dibukukan oleh Perpustakaan Press ini dapat memberikan inspirasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850544>

Daya Magis: Kapitalisme Digital (Para Kreator Meme di Facebook sebagai Perantara Budaya)
/ Khairul Syafuddin
Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022
xx, 120p. ; 14.5x21cm.
9786022586142
\$ 10.50 / PB
138gm.

Meme dapat diproduksi dalam dua bentuk, yaitu gambar dan video. Penyebaran konten meme biasanya dilakukan melalui internet, salah satunya di facebook. Salah satu akun yang menyediakan meme video adalah fanspage Ace Anthem Universe. Dalam memproduksi meme, kreator perlu memiliki kapital yang didapatkannya melalui arena yang ditempatinya. Akan tetapi perjuangan mereka pada akhirnya dimanfaatkan oleh kapitalis digital untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perjuangan kreator meme di fanspage Ace Anthem Universe sebagai seorang digital labor dan memanfaatkan posisinya untuk mendapatkan keuntungan simbolik. Penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual untuk menelusuri dan memahami pengalaman yang dirasakan oleh informan sebagai kreator meme. Teknik pengambilan data melalui observasi partisipan, wawancara, dan pengumpulan artefak virtual. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan kreator meme

<http://www.marymartin.com/web?pid=835224>

Yang Tak Lekang Digerus Zaman / Mardhiyan Novita MZ
Jakarta: Perpunas Press, 2022
vi, 150p. ; 14x21cm.
9786233134699
\$ 25.00/ PB
224gm.

Buku yang menggali nilai-nilai kearifan lokal yang ada di bumi Minangkabau, Bumi Sumatera Barat, yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera bagian tengah, dan memiliki dataran tinggi Bukit Barisan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834307>

Food & Beverages

Dian Linggau: Dari Belalau Hingga Milan / Benny Arnas (Ed) Alfa Husna
Jakarta: Perpunas Press, 2022
xii, 104p. ; 21cm.
9786233135719
\$ 20.00/ PB
194gm.

Buku ini adalah narasi literasi tentang mengapa Lubuklinggau, sebuah kota yang diapit Musi Rawas dan Bengkulu, tak bisa dilepaskan dari durian, ataupun sebaliknya. Siapa sangka dan siapa nyana, dari selatan pulau Sumatra, kawasan yang lebih banyak orang kenal dengan deretan penginapan, rumah makan, dan deretan ruko di sepanjang Jalan Lintas Sumatra khas kota transit pada umumnya, tersuruk kekayaan di lapis-lapis yang jarang terjamah pandang: sosial masyarakatnya yang bergeliat di bawah putaran semesta bernama d(ur)ian.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850545>

Soto Ayam: Cara Hidup Orang Lamongan / Mohammad Sholekhudin (Ed) Suryadi
Jakarta: Perpusnas Press, 2022

x, 108p. ; 21cm.

9786233135917

\$ 20.00/ PB

190gm.

Soto diperkirakan berasal dari jaoto, sup jeroan di dapur peranakan Cina. Masakan berkuah ini kemudian berevolusi menjadi aneka jenis soto Nusantara. Soto Lamongan menjadi sangat populer karena diperkenalkan oleh para "duta soto" asal Lamongan di rantau. Soto ayam Lamongan adalah masakan istimewa yang merangkum sejarah dan budaya Lamongan. Pada mulanya, soto Lamongan hanya dibuat dari bahan-bahan murah, dengan rempah-rempah seadanya di pekarangan rumah, dan kerupuk udang yang sudah jadi remah-remah. Meski isinya lebih banyak kuah, cita rasanya terbilang mewah dan sesuai untuk semua lidah. Bukan sekadar makanan biasa, soto ayam Lamongan sebetulnya merangkum cara hidup orang Lamongan dalam menyiasati keterbatasan. Di balik semangkuk soto ayam Lamongan ada filosofi hidup yang mereka praktikkan. Bersiasat untuk hemat, sekaligus tetap bersikap hormat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850546>

Geography

Pulau, Kepulauan, Dan Negara Kepulauan / Marsudi Triatmodjo, Agustina Merdekawati, Nugroho Adhi Pratama, Nahda Anisa Rahma, I Gusti Putu Agung, Aqshal Muhammad Arsyah
Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2022

xvi, 229p. ; 15.5cmx23cm

Includes Index.

9786233590679

\$ 25.00 / PB

330gm.

Indonesia dengan komposisi 16.771 lebih pulauanya dikenal luas sebagai salah satu "Negara Kepulauan" terbesar di dunia. Status negara kepulauan ini sesuai dengan ketentuan dalam Bab IV UNCLOS 1982 "Archipelagic States"; yang mendapat serangkaian keistimewaan jika dibandingkan dengan negara yang tidak berstatus sebagai negara kepulauan. Berbagai keistimewaan yang diberikan tersebut sudah seharusnya dioptimalkan pemanfaatannya sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Namun, sayangnya pemahaman komprehensif tentang negara kepulauan belum menjangkau luas di seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Menjawab kebutuhan tersebut, buku berjudul Pulau, Kepulauan, dan Negara Kepulauan ini mencoba mengelaborasi secara komprehensif tentang negara kepulauan. Komposisi sembilan bab dalam buku ini akan mengulas secara detail: (1) Pemahaman Pulau, (2) Status Kepemilikan Pulau, (3) Pendaftaran dan Penamaan Pulau, (4) Rezim Pulau Kecil, (5) Kepulauan dan Negara Kepulauan, (6) Perkembangan Pengaturan Negara Kepulauan, (7) Garis Pangkal Negara Kepulauan, (8) Perairan Kepulauan, dan (9) Praktik Negara-Negara Kepulauan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaturan pulau, kepulauan, dan negara kepulauan, baik bagi kalangan akademisi, praktisi, maupun umum. Dengan pemahaman yang komprehensif di seluruh lapisan masyarakat, diharapkan Indonesia akan lebih dalam mengoptimalkan berbagai fasilitas khusus bagi Negara Kepulauan.

Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=835257>

History

Jakarta: Sejarah 400 Tahun / Susan Blackburn (Ed) Retna Karunia (Translator) Gatot Triwira

Jakarta: Masup Jakarta, 2011 (2nd Print 2012)

xxiv, 391p. ; 15.5x24cm.

Includes Index.

9786029625639

\$ 19.00 / PB

478gm.

Buku ini segera dicekal pemerintah Orba ketika pertama kali terbit pada 1987. Orba tidak suka dengan cara Susan Blackburn (dulunya Susan Abeyasekere) mengkaji Jakarta. Susan dengan menelusuri sejarah Jakarta selama berabad-abad berhasil memaparkan suatu kontras. Ternyata sejak lama Jakarta hanya kota yang dibangun untuk memenuhi impian para penguasa, kaum aristokrasi uang. Jakarta bukan milik dan untuk kehidupan bersama. Selama hampir 400 tahun, penguasa-penguasa Jakarta menginginkan kota ini menjadi semacam model kota harapan mereka sendiri. Belanda selama 1619-1949 berusaha menampilkan citra kota koloni kulit putih. Setelah Indonesia merdeka, Sukarno membangun Jakarta dengan monumen dan bangunan megah. Pemimpin besar revolusi ini berharap Jakarta sebagai ibukota menjadi kebanggaan nasional. Sementara pemerintah Orba membanjiri Jakarta dengan investasi asing demi mewujudkan mimpi kota pembangunan ekonomi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=844863>

Perniagaan Dan Islamisasi Di Kerajaan Inderapura: (Abad XVII – XVIII M) / Dr. Sudarman
Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

xvii, 151p. ; 16x24cm.

9786022586166

\$ 20.00 / PB

208gm.

Buku ini mengungkapkan bagaimana pengaruh perdagangan terhadap proses islamisasi di Kerajaan Inderapura yang dengan detail menjelaskan tentang kondisi pelabuhan dan pelayaran, komoditas perniagaan dan jaringan perniagaan Kerajaan Inderapura. Walaupun buku ini fokus bahasannya pada proses islamisasi yang terjadi akibat hubungan perniagaan, tapi tetap memberikan gambaran yang utuh tentang wilayah teritorial, kondisi kehidupan sosial, politik, ekonomi dan keagamaan di Kerajaan Inderapura pada saat itu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850547>

Menatap Wajah Negeri: Menilik Dunia, Nusantara, dan Bolaang Mongondow Raya / Murdiono Prasetio A. Mokoginta

Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2022

xviii, 142p. ; 16x24cm.

9786022586098

\$ 13.50 / PB

200gm.

"Penerbitan buku: "Menatap Wajah Negeri: Menilik Dunia, Nusantara, dan Bolaang Mongondow Raya" karangan Murdiono Prasetio A. Mokoginta (dipanggil Dion) adalah tepat, dan merupakan langkah maju. Dalam buku ini penulis memosisikan sebagai intau Bolaang Mongondow, lahir dari keluarga sederhana (kalau tidak dikatakan miskin), mencoba mengubah nasibnya melalui "pendidikan tinggi" di Provinsi Gorontalo. Dalam pergulatan hidup sebagai "mahasiswa" di UNG, telah membawa penulis berpikir keindonesiaan bahkan dunia, dari perspektif intau Bolaang Mongondow."

<http://www.marymartin.com/web?pid=835225>

Perlawanan Akar Rumput: Partisipasi Masyarakat dalam Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949 / Sri Minarti, Sulastris Handayani, Agus Maryanto, Safrida Dewi Yudiastuti, Abdul Gafur, Muslikhah Hastuti, Widajanti Halawa, Emy Wuryani (Eds) Satrio Dwicahyo & Yuanita Wahyu Pratiwi
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022
xxii, 183p. ; 15.5x23cm
Includes Index.
9786233591317
\$ 25.00 / PB
288gm

Sejarah sering kali menghadirkan orang-orang besar. Padahal, peristiwa besar, misalnya kemerdekaan tidaklah lepas dari peran rakyat kebanyakan. Harapan untuk memperkaya narasi sejarah dan historiografi revolusi kemerdekaan Indonesia, terutama melihat peristiwa kemerdekaan dari sudut pandang rakyat kebanyakan merupakan alasan buku ini hadir. Buku ini berisi delapan artikel yang disarikan dari karya tugas akhir mahasiswa S-1 Departemen Sejarah FIB UGM. Tema utama yang memayungi artikel-artikel tersebut adalah partisipasi rakyat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada masa revolusi tahun 1945-1949. Artikel-artikel dalam buku ini ditulis pada periode tiga dekade berbeda, yaitu 1980-an, 1990-an, dan 2000-an karena dianggap bisa mewakili jiwa zamannya masing-masing dan tentunya merepresentasikan penggunaan metodologi yang beragam. Badan-badan kelaskaran yang diulas memiliki ideologi, afiliasi politik, dan komposisi demografis yang berbeda-beda, mulai dari Heiho yang dibentuk oleh tentara Jepang hingga Pasukan Hantu Maut yang merupakan hasil dari kerja sama Keraton Yogyakarta dan rakyat Yogyakarta. Tidak hanya itu, artikel-artikel dalam buku ini juga menampilkan keberagaman lokasi atau lingkup geografis, meliputi pusat-pusat perlawanan yang dikenal di level nasional seperti Yogyakarta dan Surabaya, juga kantong-kantong perlawanan lokal di berbagai daerah yang tak kalah strategis seperti Klaten dan lombang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850548>

Sejarah Kerajaan Makassar: Description Historique du Royaume de Macassar / Nicolas Gervaise (Translator) Dr. Mardi Adi Armin
Makassar: UPT Unhas Press, 2022
x, 194p.
9789795303657
\$ 40.00 / PB
300gm.

Kerajaan Makassar seperti yang orang yakini sejak lama, bukanlah sebuah negeri yang tandus dan liar, melainkan sebuah negeri yang indah dan kaya dan saya berani mengatakan bahwa sesungguhnya sedikit sekali wilayah atau alam yang dapat dibagi-bagi sesuka hati. Ketika Makassar tidak dapat diharapkan lagi, kecuali tersisa satu dari beberapa tujuan yang memberi semangat kembali bagi Saint Francois Xafier yang tuan cintai, ayahku yang sangat

terhormat, dan saya yakin bahwa tuan sendiri selalu dalam kebahagiaan untuk mengamati gambaran dan memahami sejarahnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850549>

Sejarah: Kegiatan Perdagangan Eropa Dan Timur Tengah / Riza Afita Surya

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2021

x, 130p. ; 15x23cm.

9786022586067

\$ 12.00 / PB

178gm.

Sejauh ini, jarang ada buku berbahasa Indonesia yang secara khusus membahas tentang sejarah perdagangan dunia. Narasi dan deskripsi terkait sejarah biasanya ditemukan dalam buku referensi yang membahas sejarah peradaban atau sejarah kawasan. Dengan demikian pembahasan sejarah perdagangan secara lebih eksplisit dan mendalam masih belum menjadi fokus utama. Selain itu, buku ini juga membahas aktivitas perekonomian kawasan-kawasan yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam peradaban dunia. Kegiatan perekonomian Mesir, Yunani, Romawi, Persia, dan Mesopotamia dikupas secara mendalam dan tajam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=795394>

Catatan Harian: La Patau Matanna Tikka: Raja Bone XVI & Datu Soppeng XVIII Ranreng Tua Wajo XVIII (Januari 1692 – September 1714) / Lontara Bilang (Eds) Muhammad Sapri Andi Pamulu & Dr. Muhlis Hadrawi (Translator) Andi Sofyan Hady

Makassar: Yayasan Turikalengna, 2022

xiv, 731p. ; 14x21cm.

Includes Index.

9786239572150

\$ 100.00 / HC

930gm.

Buku ini adalah alih aksara dan terjemahan dari naskah Lontara Bilang Raja Bone ke-16 La Patau Matanna Tikka Arung Palakka. Berisi berbagai peristiwa penting dalam kurun waktu dari bulan Januari 1692 hingga September 1714.

La Patau Matanna Tikka adalah tokoh pemersatu di Sulawesi Selatan, yang dari beberapa perkahwinannya melahirkan anak dan cucu yg kemudian hari menjadi Raja di Kerajaan Bone, Gowa, Luwu dan Soppeng.

Menurut Andaya (1991) diawal naiknya raja baru (La Patau) istana Bone senantiasa berada dalam keadaan yang luar biasa damai dan memperlihatkan dirinya sebagai seorang sopan dan baik hati. Yang oleh La Tenri Tatta Arung Palakka menciptakan sebuah keluarga kerajaan tunggal yang berhubung darah lewat penggantinya La Patau. Peristiwa demi peristiwa penting hamper semua terekam dan tertulis dengan apik di dalam bentuk catatan harian yang sering disebut sebagai Lontara Bilang atau Sure' Bilang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850550>

Retrospeksi untuk Jatidiri: Atap Meru Sebagai Ciri Masjid Nusantara / Wahid Nur Effendi (Ed) Hikmah Nurida

Jakarta: Perpunas Press, 2022

x, 78p. ; 14.8x21cm.

9786233135733

\$ 25.00/ PB

132gm.

Mungkin kita sudah akrab menyaksikan struktur masjid berkubah setengah bulatan atau bawang yang besar tanpa atap genteng, berpadu dengan menara tinggi, dengan pintu gerbang besar berpintu tipe ladam kuda, keel, serta berjendela lengkung. Struktur tersebut teridentifikasi dalam lima mazhab besar arsitektur masjid non-Asia Tenggara Padahal, Asia Tenggara memiliki tipe arsitektur masjid unik yang bisa dimasukkan sebagai mazhab Asia Tenggara. Itulah masjid beratap meru, yang bisa ditemukan sejauh Patani di Thailand, lalu Aceh, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Ternate, Maluku, di belahan Indonesia Timur.
<http://www.marymartin.com/web?pid=850551>

Kemilau Borneo: Jejak Sejarah, Budaya, Dan Mitos Pendulangan Intan Banjar / Mansyur (Ed) Ilsa Nurul Oktaviani
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
x, 138p. ; 14.8x21cm.
9786233135931
\$ 25.00 / PB
214gm.

Mendulang intan tetap dikerjakan orang Banjar sampai sekarang. Dalam mendulang intan orang Banjar dihadapkan pada beberapa persoalan antara lain teknologi produksi modern dengan peralatan yang lebih canggih untuk memaksimalkan hasil produksi intan yang diambil dari dalam perut bumi. Intensifnya negara dalam hal ini pemerintah pusat dan daerah dalam menggalakkan perizinan tambang, yang harus dimiliki setiap penambang batuan termasuk tambang batu intan. Selanjutnya, intensifnya pemerintah dalam menggalakkan upaya pengelolaan lingkungan hidup, khususnya dampak lingkungan akibat pertambangan, tidak terkecuali pendulangan intan. Berbagai persoalan tersebut tidak bisa dilepaskan dari kekuatan modal yang harus dimiliki para pendulang intan, khususnya untuk menggunakan mesin sedot. Pendulang intan berlian harus mampu bertahan dengan mendulang intan berlian secara manual tradisional, sehingga mereka tidak dapat dikategorikan sebagai penambang liar. Mereka hanya menggali lubang secara terbatas, dengan produksi intan yang juga sangat terbatas. Implikasi zaman kapitalisme di Indonesia saat ini, menyebabkan semakin berkurangnya produksi intan yang diambil dari perut bumi Kalimantan, karena berkurangnya pendulang intan tradisional, dan terbatasnya kemampuan modal pendulang intan, yang lebih memilih menanam lahan kebunnya dengan perkebunan karet, perkebunan sawit dan pertanian padi. Intan sebagai barang mewah yang dicari dari dalam tanah, selalu dianggap sangat sukar menemukannya. Oleh sebab itu, intan Banjar dipenuhi dengan berbagai mitos, yang melambangkan betapa sukarnya untuk mendapatkannya, namun sekaligus dianggap barang yang sangat berharga, karena jika mendapatkannya, terutama intan besar di atas 10 karat, dapat menaikkan taraf kehidupan penemunya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850552>

Singkawang: Simpul Cinta, Sejarah, dan Toleransi / Ana Westy Martiani (Ed) Dewi Imelda V. Rambet
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
viii, 114p. ; 14.8x21cm.
9786233135832
\$ 25.00/ PB
182gm.

Sejarah panjang Kota Singkawang sebagai sebuah kota yang penduduknya terus-menerus beradaptasi dengan pluralitas dalam suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) menjadikan toleransi bukan lagi sebuah kewajiban tetapi mengalir dalam darah dan helaan nafas setiap warganya. Cinta pada tempat kelahiran dan kota tempat dibesarkan serta

sejarah pahit konflik sosial yang pernah mendera Kota Singkawang menjadikan Singkawang yang damai dan harmonis adalah sebuah kebutuhan. Hasil pendidikan tertinggi adalah toleransi. Manusia Indonesia yang bertoleransi diharapkan mempunyai ketahanan untuk setiap upaya perpecahan dan polarisasi politik identitas yang dilakukan oleh pihak manapun.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850553>

Catatan Harian Kardinah / R.A. Asri Miminingtyas (Eyang Mimie) (Ed) Kaesthi Wiraningtyas
Jakarta: Perpunas Press, 2022

xxviii, 112p. ; 14.8x21cm.

9786233135795

\$ 30.00 / PB

200gm.

Penerbitan dokumen pribadi R.A Kardinah Reksonegoro, adik perempuan ke dua R.A. Kartini setelah RA Rukmini, dan setelah R.A. Kardinah masih ada dua adek R.A. Kartini yaitu RA Kartinah dan RA Sumatri (lihat silsilah keluarga Sosroningrat). Pada mulanya, R.A. Kardinah Reksonegoro menulis catatan harian dalam bahasa Jawa yang dimaksudkan untuk mengenang kehidupan masa kecilnya bersama Bakyu R.A. Kartini, kurang lebih sekitar tahun 1960an. Catatan Harian Kardinah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk pertama kalinya oleh M.S. Handjojo, mantan PLT Walikota Salatiga tahun 1950. Saat itu Catatan Harian Kardinah masih dalam bentuk ejaan lama dan tidak dipublikasikan secara massal. Akhirnya setelah mendapatkan masukan dari berbagai pihak, khususnya tentang nilai penting dokumen, catatan R.A. Kardinah berhasil disusun dalam bentuk buku.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850554>

Law

Laporan Akhir: Pengadilan Rakyat Internasional 1965 / (Ed) Helene van Klinken (Translator)
Febriana Firdaus

Jakarta: IPT 1965, 2017

xx, 190p. ; 20.5cm.

9786028331968

\$ 25.00 / PB

274gm.

Penerbitan Laporan Akhir IPT 1965 ini bertujuan untuk meneguhkan usaha pencarian kebenaran yang telah dilakukan sebelumnya oleh berbagai pihak, dalam rangka memenuhi hak korban. Selain itu, bertujuan pula untuk menyiarkannya kepada masyarakat luas khususnya generasi muda bahwa kejahatan terhadap kemanusiaan dan genosida pernah terjadi di Indonesia. Pada generasi mudalah terletak harapan agar sejalah kelam yang telah digelapkan selama lebih dari 50 tahun ini, tidak saja diketahui, tetapi juga menjadi pelajaran berharga untuk mencegah keberulangan dan membangun keadaban.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850555>

Putusan Bersyarat Oleh Mahkamah Konstitusi: Karakteristik dan Dinamika
Perkembangannya / Faiz Rahman, Dian Agung Wicaksono (Ed) Nanik A

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022

xii, 246p. ; 23cm.

Includes Index.

9786233591171

\$ 25.00 / PB

366gm.

Buku ini secara garis besar membahas mengenai karakteristik, dinamika, dan perkembangan dari putusan yang memuat klausul bersyarat (putusan bersyarat) yang digunakan oleh Mahkamah Konstitusi dalam pengujian undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar. Untuk memberikan landasan konseptual dan konteks terhadap isu tersebut, buku ini dimulai dengan membahas mengenai berbagai teori berkenaan dengan pengujian konstiusionalitas norma peraturan perundang-undangan. Kemudian, secara lebih terperinci dibahas mengenai kewenangan pengujian undang-undang, dimulai dari sejarah Mahkamah Konstitusi, pengujian peraturan perundang-undangan di Indonesia. serta dinamika yang terjadi di Mahkamah Konstitusi, khususnya dalam kewenangan pengujian undang-undang. Dalam pembahasan mengenai putusan bersyarat. jenis, karakteristik, dan implikasi dari putusan bersyarat dielaborasi secara lebih mendalam untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa sejatinya putusan bersyarat itu. Selanjutnya, berbagai dinamika dan perkembangan dari penerapan putusan bersyarat dibahas secara komprehensif sehingga dapat terlihat bagaimana pola dan anomali dalam penggunaan putusan bersyarat sejak tahun 2003 hingga tahun 2021. serta dinamika terkini mengenai penggunaan putusan bersyarat dalam pengujian formil undang-undang di Mahkamah Konstitusi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850556>

Linguistics

Morfologi Bahasa Indonesia Dan Nusantara: Morfologi Tujuh Bahasa Anggota Rumpun Austronesia dalam Perbandingan / Marsono

Cetakan Ketiga

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021

xi, 144p. ; 14.5x21cm.

9789794207437

\$ 15.00 / PB

198gm.

Buku morfologi bahasa Indonesia dan Nusantara telah banyak, di antaranya: Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif (Ramlan, 1978); Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Sunda (Kats dan Soeradiradja, 1982); Morfologi Bahasa Jawa (Poedjosoedarmo, dkk., 1979); Kajian Morfologi Bahasa Jawa (Uhlenbeck, 1982); dan Bahasa Parwa Tata Bahasa Djawa Kuno I Bentuk Kata (Zoetmulder dan Poedjawijatna, 1961). Namun, buku-buku itu tidak sampai pada pembahasan komparatif, morfologi bahasa yang satu lepas dari yang lain. Walaupun bahasa-bahasa itu serumpun, termasuk dalam rumpun Austronesia. Buku Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara ini menguraikan secara morfologis kaitan antara bahasa Indonesia dengan Nusantara (Melayu Palembang, Sunda, Jawa, Jawa Kuna, Madura, dan Bali). Yang membedakan buku ini dengan buku morfologi sebelumnya adalah teori pendekatan yang digunakannya. Buku morfologi sebelumnya dengan tumpuan bentuk morfem pada suatu bahasa, sedangkan buku ini dengan tumpuan arti morfem dalam lintas bahasa-bahasa serumpun (komparatif) baik secara sinkronis maupun diakronis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850557>

Parama Sastera: Bahasa Jawa / Dr. Aryo Bimo Setiyanto

Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007

xiii, 444p.

979252732X

In Javanese

\$ 30.00 / PB

532gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850558>

Bilingualisme Pada Anak Indonesia / Budi Setiawan

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022

xii, 215p. 15.5x23cm.

Includes Index.

9786233590815

\$ 12.50 / PB

302gm.

Anak-anak di Indonesia setidaknya menguasai dua bahasa, atau bahkan lebih sejak usia dini. Penggunaan beberapa bahasa pada anak-anak usia dini menunjukkan kemampuan intelektualnya dalam berbahasa dan berkomunikasi. Buku ini membahas peristiwa-peristiwa bilingualisme pada anak-anak usia dini dari salah satu etnis di Indonesia di ranah pendidikan yang merupakan suatu ranah komunikasi intensif bagi anak. Buku ini mendeskripsikan situasi kebahasaan di ranah pendidikan; pengaruh berbagai bahasa yang muncul dalam tuturan anak-anak; penggunaan dua bahasa atau lebih, seperti pilihan kode, alih kode, dan campur kode terhadap berbagai latar belakang mitra tuturnya; dan faktor linguistik dan nonlinguistik yang berpengaruh.

Buku ini, yang merupakan hasil penelitian disertasi penulis, disusun berdasarkan pokok-pokok permasalahan mengenai bilingualisme pada anak-anak dari perspektif sosiolinguistik. Buku ini memberikan deskripsi teoretis yang mengandung pemutakhiran konsep-konsep bilingualisme. Pembahasan konseptual pada buku ini meluruskan ketumpangtindihan dan menerangkan ketidakjelasan konsep dalam peristiwa-peristiwa bilingualisme, baik pada anak-anak maupun orang dewasa sehingga memberikan kemudahan pemahaman konseptual dalam melakukan kajian-kajian sejenis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=835230>

Literature

Interval: Esai-Esai Kritis Tentang Perjalanan Dan Pariwisata / Sarani Pitor Pakan

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

x, 140p, ;14.5x21cm.

9786022586135

\$ 20.00 / PB

146gm.

Di titik itu, setidaknya bagi saya, perjalanan telah menjadi ruang di mana berbagai perasaan diasporik tentang rumah dan bukan-rumah dipertemukan, direnungkan, dan dinegosiasikan. Tak ada yang eksotis di situ. Perjalanan di luar narasi-narasi industri pariwisata adalah perjalanan yang sehari-hari. Mundane. Kita tak perlu lagi menelan eksotisme. Karena, saat kita berjalan, kita membawa serta "rumah" dan bertanya ulang tentang apa maknanya.

Interval adalah kumpulan tulisan bertema perjalanan dan pariwisata, yang sesuai judulnya ditujukan sebagai jeda bagi kita untuk merenungi perjalanan-perjalanan yang kita lakukan dan sektor pariwisata yang kerap menjadi konteks bagi perjalanan-perjalanan kita.

Esai-esai yang membentuk Interval ditulis Sarani Pitor Pakan sejak 2015 hingga 2021, sebagai bagian dari usahanya untuk—secara kontinu—memahami perjalanan dan pariwisata, dua hal yang penting baginya secara personal dan profesional.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850559>

Karimata, dari Cerita: Kelas Menulis Langit Biru Karimata / Benny Arnas
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
Viii, 77p. ; 14x21cm.
9786233134330
\$ 20.00 / PB
132gm.

Karimata, dari Cerita adalah sebuah buku yang ditulis dari hasil Kelas Menulis Benny Arnas, penulis yang telah melahirkan puluhan judul buku, esai, puisi dan cerpen. Dalam buku ini, ada 11 tulisan, yang merupakan hasil tulisan dari para peserta kelas tulisan mas Benny. Tulisan inilah yang dihimpun dan menjadi sebuah buku, Karimata, dari Cerita. Buku ini bercerita tentang kisah kisah dari pulau Karimata dalam bentuk cerita yang berdasarkan kisah nyata dan juga dalam bentuk dongeng yang kesemuanya diambil dari sejarah pulau Karimata. Dusun Tanjung Ru, Desa Padang, kepulauan Karimata yang dijadikan tempat lokasi pelatihan menulis adalah sebuah lokasi dusun yang terletak antara pulau Sumatera dan pulau Kalimantan. Sebuah pulau yang terletak di selat Karimata dengan posisi strategisnya antara laut Jawa Selatan dan Laut China Selatan. Pulau Karimata juga merupakan salah satu selat terluas di Indonesia. Mungkin inilah salah satu alasan yang menjadikan Benny Arnas, memilih Dusun Tanjung Ru, Desa Padang kepulauan Karimata sebagai tempat berbagi ilmu dan menggugah budaya literasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834305>

Anggrek Pengantin Jati: Alumni Kelas Menulis ala Benny Arnas Angkatan III (2021) / Wendy Fermata (et al.) (Ed)Nindya Previaputri, Andhika Wira
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
vii, 51p. ; 21cm.
9786233134354
\$ 20.00 / PB
236gm.

Anggrek Pengantin Jati adalah buku antologi tentang permasalahan yang dihadapi manusia. Dari masalah ekonomi, hubungan kekerabatan, adat istiadat, norma, pendidikan, konflik kepentingan dan masalah hidup lainnya. Para penulis ini dibawah binaan Benny Arnas, penulis yang telah malang melintang di dunia kepenulisan dengan menelurkan 27 buku, dan ratusan cerpen, esai dan puisi. Mereka menuliskan ceritanya dari berbagai sudut perspektifnya, menghasilkan beragam kisah dari anggrek, pohon jati, pak pos, kasih antara ibu dengan anak, antara suami dengan istri sampai dengan naluri dari seorang ibu yang menginginkan jumpa dengan anaknya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850560>

Sinjai: Rindu Tak Pernah Selesai Sebuah Novel / Dul Abdul Rahman
Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022
vi, 328p. ; 19cm.
9786022586074
\$ 20.00/ PB
254gm.

Pohon inru (aren) yang ada di muka bumi ini adalah jelmaan Sang Dewi dari Dunia Bawah. Meski ia terus melamun karena cintanya ditolak oleh dewa dari Dunia Atas, tapi ia tetap bersedia mengabdikan kepada manusia di bumi. Ia tidak pernah lelah meneteskan air nira untuk dijadikan gula aren.

Orang-orang tua Inrulambung lainnya yang kutemui memang sangat percaya bahwa pohon aren yang merupakan jelmaan seorang putri dari Dunia Bawah pada mulanya muncul di

Sinjai Borong, tepatnya di Inrulampung. Sedangkan Sang Dewa dari Dunia Atas sangat menyesali sikapnya menolak Dewi Putri Inru, akhirnya juga bersedia mengabdikan di bumi mendampingi Putri Inru dengan menjelma menjadi pohon bambu. Pohon jelmaan dewa langit tersebut pada mulanya muncul di Bikeru, pusat Kerajaan Bulu-bulu. Dinamai Bulu-bulu, atau sebelumnya bernama Hulo-hulo, karena wilayah tersebut sebelumnya merupakan hutan bambu.

Novel Sinjai, Rindu Tak Pernah Selesai ini bukanlah cerita cinta biasa antara dua tokoh utama Beddu Kamase dan Andi Masniar. Simbol cinta mereka adalah cinta kepada hutan. Lalu, bagaimana kisah cinta mereka? Akankah berakhir seperti kisah Putri Inru dan Putra Bulu-bulu? Bersama-sama mengabdikan di bumi, tapi tidak saling memiliki. Silahkan baca selengkapnya novel yang luar biasa ini!

<http://www.marymartin.com/web?pid=835226>

Tangga La Mellong & Tawa La Beddu: Bukan Tangga & Tawa Biasa / Dzul Abdul Rahman
Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

viii, 274p. ; 19cm.

9786022586173

\$ 25.00 / PB

232gm.

Suatu ketika, La Beddu bersama pamannya berkunjung ke rumah orang kaya di kota. Saat itu, La Beddu dan paman, serta tamu-tamu lain makan di meja yang berputar. La Beddu pun menikmati makanan yang ada di depannya. Hanya saja, berkali-kali meja itu berputar, yang berhenti tepat di depan La Beddu hanyalah sayur dan ikan teri. La Beddu pun hanya makan nasi tambah sayur dan ikan teri.

"Apakah Nak La Beddu tidak suka makan ayam goreng?" tanya pamannya setelah makan.

"Suka sekali, Om," jawab La Beddu malu-malu.

"Mengapa kau tidak makan ayam tadi?"

"Ayam goreng tidak pernah berhenti tepat di depan saya, Om," jawab La Beddu dengan raut kecewa.

"Mengapa kau tidak putar, Nak?" ujar paman La Beddu sambil tertawa terbahak-bahak.

La Beddu memang tidak memutar meja. Ia anggap kurang sopan. Ia hanya mengambil makanan yang ada tepat di depannya. Sejak kecil, La Beddu sudah diajari oleh kedua orang tuanya dengan pappaseng Aja Mualai Olona Taue. Maknanya: jangan ambil hak orang lain.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850561>

Tegar: Kisah Stigma Dan Diskriminasi Anak Pengidap AIDS / Umar Zein (Ed) Dini Usman
Sumatera Barat: Swarnadwipa, 2019

xvi, 202p. ; 21cm.

9786026107091

\$ 20.00 / PB

216gm.

Penulis tidak hanya seorang praktisi kesehatan dengan kompetensi bidang Penyakit Dalam khususnya Penyakit Tropik dan Infeksi, dia juga mampu menulis fakta-fakta yang ditemukannya di lapangan dalam menangani pasien-pasien pengidap HIV dan AIDS dengan masalah stigma dan diskriminasi oleh lingkungan yang dialami pasien. Dipandang dari sudut Program Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Menular Langsung, maka novel ini bermuatan ilmiah populer dan promosi Kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat umum serta masyarakat Kesehatan di Indonesia.

Bentuk dan cara penyampaian promosi atau penyuluhan Kesehatan dengan karya sastra memang tergolong langka dilakukan oleh petugas Kesehatan. Oleh karena itu, Novel ini

dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, merupakan kreatifitas penulis yang pantas diapresiasi sebagai terobosan baru dibidang promosi Kesehatan di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850562>

Pressure and Pleasure: An anthology of contemporary writing inspired by the works of Agus Suwage / Eka Kurniawan (et al.) (Eds) Aaron Seeto, Dian Ina Mahendra

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Publisher, 2022

136p. ; 15x23cm.

9786020665382

\$ 50.00 / HC

388gm.

Agus Suwage (b. 1959, Yogyakarta, Indonesia) is one of Indonesia's most important contemporary artists. He lives and works currently in Yogyakarta, Indonesia. Trained as a graphic designer at the Institute of Technology in Bandung, and obsessed with rock and roll, his studio is a playground of books and musical instruments and art in various stages of completion. He is well known for his self-portraiture, quick to say is about self-criticality before anything else. His provocative drawings, paintings, assemblages, and installations, incorporate relationships between humans and animals, and draw on religious imagery and popular culture. Suwage, an ever curious artist, responsive to human. He participated in the Asia Pacific Triennale, Qagoma Brisbane (1996), the 6th Biennale of Havana, Cuba (1997), the Singapore Biennale, Singapore (2006), Biennialg Jogja IX, Yogyakarta, Indonesia (2007), and a retrospective at the Jogja National Museum, Indonesia (2009), which was accompanied by a comprehensive monograph of his work "Still Crazy After All These Years" (2010). Agus Suwage menempuh studi desain grafis di Institut Teknologi Bandung, Indonesia, dari 1979 hingga 1986. Ia sempat bekerja sebagai desainer grafis di Jakarta sebelum pindah ke Yogyakarta pada 1999 ketika memutuskan untuk menjadi perupa penuh waktu. Selama 30 tahun terakhir, Agus Suwage telah menciptakan karya yang signifikan yang mencakup lukisan, instalasi, patung, dan drawing. Melalui karya-karyanya, kita melihat komitmen yang mendalam untuk eksplorasi dari individu secara subjektif dan hubungan kompleks mereka dengan masyarakat dan politik. Hal ini dieksplorasi melalui penyertaan simbol-simbol populer, mitologi, ikonografi, serta potret diri. Suwage telah aktif terlibat dalam kancah seni lokal dan internasional sejak tahun 1990-an. Dia mengadakan pameran tunggal pertamanya di Rumah Seni Cemeti di Yogyakarta pada tahun 1995, yang membawanya kepada presentasi besar pada pameran dan bienial global yang penting, termasuk The 2nd Asia Pacific Triennial of Contemporary Art, di Queensland Art Gallery, Australia (1996); The Sixth Havana Biennial, Kuba (1997); AWAS! Recent Art from Indonesia, yang merupakan pameran yang bergilir ke Australia, Jepang, Jerman dan Belanda (1999-2002); 3rd Gwangju Biennale, Korea Selatan (2000); Singapore Biennale (2006); Prospect. 3, New Orleans (2014); Sunshower: Contemporary Art from Southeast Asia 1980s to Now, Mori Art Museum, Jepang (2017). Di Indonesia, ia pernah diikutsertakan dalam Biennale Seni Rupa Jakarta IX dan Biennale-X Jakarta (1993 dan 1996); Biennale Yogyakarta VII (2003); dan pada tahun 2009 ia mengadakan pameran retrospektif di Jogja National Museum. Monografinya yang berjudul Still Crazy After All These Years diterbitkan pada 2010. Karya Agus Suwage termasuk dalam koleksi Singapore Art Museum, Singapura; Fukuoka Art Museum, Fukuoka, Jepang; Tokyo Metropolitan Art Museum, Tokyo, Jepang; The Museum of Modern Art, Saitama, Jepang; Los Angeles County Museum of Art, Los Angeles, LA, Herbert F. Johnson Museum of Art, Cornell University, Ithaca, NY, dan Museum MACAN di Jakarta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=844333>

Kumpulan Pantun: Pelajar SMK Panca Budi Medan / Feriadi (Ed) Umar Zein

Medan: CV. Klinik Pantun Nusantara, 2022

X, 102p.
\$ 15.00 / PB
164gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850563>

Lokalitas Enrekang Dan Budaya Literasi / Ilham MR
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
viii, 128p. ; 21cm.
9786233134316
\$ 25.00 / PB
210gm.

Buku ini merupakan karya bersama dari 15 penulis. Untuk mampu menuangkan semua ide dan gagasan dalam bentuk tulisan bukan suatu perkara yang mudah, ada banyak cerita dan kisah yang sering kita dengar dan saksikan tentang lokalitas Enrekang yang menarik. Namun begitu, melalui buku ini para penulis ingin mengangkat ke permukaan kekhasan dan keunikan Enrekang. Tanpa meninggalkan daya kritis dari para penulis tentunya. Di antara topik yang mereka sorot ialah gagasan perihal menghadirkan seni budaya dan bahasa Massenrempulu, yang tak terpisahkan dari topik narasi kearifan lokal, sastra lisan atau cerita rakyat hingga musik etnik Enrekang itu sendiri. Wacana lain yang juga tak mungkin diabaikan ialah potensi alam Enrekang yang didorong menjadi potensi wisata alam dan kuliner.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834207>

Candirejo dan Variasi Literasi: (Budaya, Moral, Dan Ekologi) / Akhmad Idris
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
xiv, 70p. ; 21cm.
9786233135894
\$ 20.00/ PB
126gm.

Dunia telah jauh berkembang, dari yang awalnya masyarakat tradisional menuju masyarakat digital. Peralihan ini memberikan dampak ke berbagai sektor di dalam kehidupan masyarakat, termasuk sektor pariwisata. Perkembangan dunia pariwisata dapat dirasakan dengan menjamurnya berbagai wahana wisata modern yang memanfaatkan teknologi-teknologi mutakhir seperti museum 3D dan sejenisnya. Konsep ekowisata Desa Candirejo dapat disebut sempurna karena telah memenuhi tiga unsur yang harus ada dalam ekowisata. Tiga unsur tersebut meliputi rural tourism atau wisata pedesaan; natural tourism atau wisata alam; dan cultural tourism atau wisata budaya. Tiga unsur itulah yang membuat berbagai bentuk literasi berkembang dan berhasil dipraktikkan. Cultural tourism atau wisata budaya berhasil memicu pengembangan literasi budaya & kewargaan sebab kekayaan budaya masyarakat Candirejo, lalu rural tourism atau wisata pedesaan juga berhasil memicu pengembangan literasi moral negara tindakan etis masyarakatnya, dan natural tourism atau wisata alam yang tidak ketinggalan berhasil memancing pengembangan literasi ekologi lewat kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850564>

Suara Hati dari Balik Jeruji: Penghuni LPP Pekanbaru / Ayu Wahyuni Ferli (Ed) Diva Nursyandita, Hawa Confro Arum
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
xi, 295p. ; 21cm.
9786233134453
\$ 30.00 / PB

412gm.

Buku ini berisikan 58 (lima puluh delapan) tulisan dari para penghuni Lapas Pekanbaru. Tulisan-tulisan yang mengisyaratkan kerinduan, penyesalan, dan perjuangan sebagai sebuah pelajaran berharga yang hanya ada di sekolah kehidupan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834303>

Suara Hati dari Balik Jeruji 2 / Nurilia Vanina (Ed) Dian Anggraeni, Nindya Previaputri
Jakarta, Perpunas Press, 2022

viii, 273p. ; 21cm.

9786233134460

\$ 30.00/ PB

378gm.

Buku ini berisikan 58 (lima puluh delapan) tulisan dari para penghuni Lapas Pekanbaru. Tulisan-tulisan yang mengisyaratkan kerinduan, penyesalan, dan perjuangan sebagai sebuah pelajaran berharga yang hanya ada di sekolah kehidupan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834304>

Music

Dari K-POP Hingga Mi Instan: Esai-Esai Kajian Budaya Pop, Media Sosial, Dan Ruang Urban / (Ed) Budiawan

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

xvi, 154p. ; 24cm.

9786022586081

\$ 25.00/ PB

228gm.

Tidak mudah mencari benang merah antara esai yang satu dengan esai yang lain. Lalu, apa yang mengikat hubungan antara topik yang satu dengan yang lainnya? Jawabannya adalah cara memproblematisasikannya; dan cara memproblematisasikan itu merupakan implikasi logi dari seperangkat asumsi dan nilai dalam memandang kenyataan, atau yang disebut paradigma. Paradigma menuntun cara kita memproblematisasikan sesuatu. Paradigma seperti apa yang menuntun cara para penulis dalam buku ini memproblematisasikan isu yang merupakan minat masing-masing?

<http://www.marymartin.com/web?pid=795636>

Politics

Perempuan & Politik: Jalan Ketiga Menuju Parlemen / Dr. Inche D.P. Sayuna

Yogyakarta, Genta Publishing, 2021

x 164p. ; 23cm.

9786020757797

\$ 25.00 / PB

196gm.

Perempuan dan Politik, jalan ketiga menuju parlemen yang menjadi judul buku ini, berupaya menawarkan gagasan berbeda sebagai solusi atas mandeknya perjuangan mewujudkan quota perempuan 30%. Gagasan alternatif yang ditawarkan adalah penguatan terhadap politik hukum afirmatif action yang penulis sebut sebagai jalan ketiga dalam

mewujudkan substansi representasi perempuan dalam Parlemen". Jika selama ini politik hukum affirmative action yang diatur dalam berbagai peraturan Perundang-undangan di Indonesia hanya menjamin proses pencalonan perempuan di parlemen, maka buku ini menawarkan gagasan alternatif untuk menjamin hasil pemilihan bagi perempuan di Parlemen. Penguatan politik hukum affirmative action yang menjamin hasil pemilihan untuk meningkatkan representasi perempuan di parlemen adalah sebuah ikhtiar melalui upaya engineering by Law terhadap ragam kebijakan yang berlaku selama ini, baik melalui undang-undang tentang Pemilu maupun undang-undang tentang partai politik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850565>

G20 Di Tengah Perubahan Besar: Momentum Kepemimpinan Global Indonesia? / Boyke Rudy Purnomo (et al.); Poppy S. Winanti, Wawan Mas'udi (Ed)

Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2022

xvi, 258p. ; 23cm.

9786233590990

\$ 15.00 / PB

370gm.

Buku ini hadir sebagai wujud kajian dan refleksi akademik atas kepemimpinan Indonesia di G20. Setidaknya terdapat tiga alasan mengapa buku ini signifikan dalam diskusi mengenai kepemimpinan Indonesia tersebut. Pertama, buku ini menawarkan analisis atas kemunculan dan perkembangan G20 yang mencakup ruang lingkup kerja sama, perubahan keanggotaan, dan pengelolaan forum. Buku ini juga memotret bagaimana perubahan-perubahan tersebut mencerminkan dinamika dalam relasi kuasa yang berlangsung antar-negara pada beberapa dekade terakhir.

Kedua, buku ini menyajikan hasil kajian kritis atas agenda-agenda prioritas yang diusung pemerintah Indonesia dalam Presidensi G20. Secara lebih khusus, buku ini menaruh perhatian pada bagaimana Indonesia di satu sisi dapat memanfaatkan peluang Presidensi G20 bagi kepentingan nasionalnya, namun di sisi lain dapat berperan dalam menjembatani perbedaan yang ada di antara sesama anggota G20 agar tercapai konsensus yang berarti. Ketiga, buku ini melakukan evaluasi atas tantangan dan masa depan G20, terutama menimbang karakteristiknya yang bersifat informal, berbasis kerja sama sukarela (voluntary cooperation), dan cenderung eksklusif. Terlepas bahwa G20 telah menghasilkan beberapa inisiatif di tingkat global, namun tetap dipandang sebagai forum yang tidak cukup efektif dalam memastikan komitmen yang telah disepakati dapat dijalankan karena sifatnya yang bukan sebagai forum dengan rule making approach.

<http://www.marymartin.com/web?pid=835237>

Politik Identitas Etnik: Sebuah Kajian Konstruktivis dalam Tradisi Interaksi Simbolik / Gustiana Kambo

Sulawesi Selatan, Unhass Press, 2021

xv, 290p.

9789795303770

\$ 35.00 / PB

326gm.

Otonomi daerah telah memberi tempat yang baik bagi sebagian etnik untuk menunjukkan identitas politiknya. Identitas politik etnik teridentifikasi dikonstruksi oleh segelintir elite yang melakukan tindakan pada pengupayaan kepentingan wilayah etnik. Sebagian elite memandang etnisitas sebagai alat untuk mempertahankan kekuasaan, persaingan untuk memperoleh sumber daya, menciptakan solidaritas dan kebersamaan, mengukuhkan dan memperkuat identitas, serta membedakan dengan kelompok etnik yang lain.

Religion-Islam

Fathul Mu'in – Pembahasan: Shalat, Zakat, Puasa, Haji dan Umrah, Jual-Beli –
Pemerdekaan Budak (Hamba) (Tahqiq : Bassam Abdul Wahhab Al Jabi) / Zainuddin bin
Abdul Aziz Al Ma'buri (Ed) Badruzzaman (Translator) Misbah

Jakarta: Pustaka Azzam, 2020

viii, 1136p. ; 15,5cm.

9786022362128

1. Fikih.

\$ 74.00 / PB

1442gm.

Buku Fathul Mu'in merupakan terjemah dari kitab Fathul Mu'in bi Syarh Qurratul Ain bi
Muhimmatiddin, karya Zainuddin bin Abdul Aziz Al Ma'bari Al Malibari. Merupakan salah satu
kitab fikih yang sangat populer di kalangan santri nusantara yang mayoritas bermadzhab
syafi'i.

Seperti halnya dengan kitab-kitab fikih lainnya, fikih ibadah menjadi prioritas utama dalam
pembahasan, seperti thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Kemudian dilanjutkan
dengan fikih muamalat, yaitu jual beli, faraidh, nikah, jinayah, hudud, jihad, makanan, dan
lain-lain.

<http://www.marymartin.com/web?pid=844346>

Alih Aksara : Naskah Keagamaan Islam Di Kerinci / Oga Satria & Riski Puspita Lestari

Jakarta: Perpunas Press, 2022

vi, 150p. ; 16x23cm.

9786233135672

\$ 25.00 / PB

220gm.

Buku ini berisi hasil alih aksara naskah-naskah keagamaan Islam yang ditulis oleh KH.
Muhammad Burkan Saleh, seorang ulama yang cukup masyhur di Kabupaten Kerinci. Di
antara naskah yang dialihaksarakan dalam buku ini adalah (1) Ilmu Hadis, (2) Mus'ala?
al-?adîth, dan (3) Târîkh al-Qur'an. Naskah Ilmu Hadis ini merupakan salah satu naskah
yang ditulis oleh K.H Muhammad Burkan Saleh, salah seorang ulama yang berasal dari
Kerinci, Jambi. Naskah tersebut pada saat ini merupakan koleksi Darti Busni selaku ahli
waris dari K.H Muhammad Burkan Saleh. Naskah tersebut sudah didaftarkan pada koleksi
naskah Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS) terdapat dalam katalog dengan nomor ID
1451681 dan dengan nomor panggil PPN 22_15.01.09_DARTI_003. Akan tetapi, di dalam
katalog yang dimuat oleh PERPUSNAS tersebut tidak mencantumkan nama penulisnya.
Naskah lainnya yang ditulis oleh K.H Muhammad Burkan Saleh adalah naskah Mus'ala?
al-?adîth. Naskah tersebut ditulis kurang lebih sekitar tahun 1950-an dengan menggunakan
alas kertas. Namun, kertas tersebut tidak memiliki watermark karena kertas yang
digunakan adalah kertas modern yang dibuat di awal abad ke-20. Naskah Mus'ala?
al-?adîth ini terdiri dari 58 halaman dan setiap halaman terdiri dari 26 baris tulisan serta
memiliki 5 halaman kosong. Naskah ini memiliki panjang dan halaman naskah kurang lebih
21 cm x 16 cm serta panjang dan lebar teks kurang lebih 19 cm x 15 cm. Naskah ini
merupakan salah satu karya K.H Muhammad Burkan Saleh dalam bidang ilmu Alquran.
Tidak diketahui secara pasti kapan kitab ini ditulis. Naskah ini masih dapat terbaca dengan
sangat baik, meskipun pada beberapa halaman terdapat bercak air. Naskah yang berjumlah
45 halaman ini memiliki panjang kurang lebih 21 cm x 16 cm dengan panjang dan lebar

teks kurang lebih 18,5 cm x 15 cm. Naskah ini ditulis dengan menggunakan pena tinta berwarna biru, hijau, dan hitam. Setiap halaman pada naskah ini ditulis rata-rata dengan jumlah baris sebanyak 28 baris dengan 3 halaman kosong.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850567>

Mushaf-AlQuran Kuno Di Sumatera Utara / Ichwan Azhari, Candiki Repantu

Sumatera Utara: Museum Sejarah al-Quran, 2019

60p.

\$ 20.00/ PB

256gm.

Alhamdulillah, akhirnya ditemukan juga sejumlah manuskrip Al-Qur'an di Sumatera Utara! Selama beberapa tahun penelusuran manuskrip Al-Qur'an di Indonesia, sejak tahun 2003 hingga belakangan ini, 2018, di Sumatera Utara tidak—atau tepatnya belum—ditemukan manuskrip Al-Qur'an. Para peneliti dari Puslitbang Lektur Keagamaan yang pertama kali melakukan penelusuran naskah-naskah Al-Qur'an di Sumatera Utara hanya menemukan sebuah mushaf tua cetakan India di Masjid Al-Mashun, Medan. Beberapa tahun kemudian, ketika penelusuran naskah Al-Qur'an dilanjutkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, para peneliti juga tidak memperoleh informasi keberadaan mushaf, hingga kini.

Oleh karena itu, sejumlah temuan manuskrip yang dimuat dalam katalog ini menjadi sangat penting, dan layak memperoleh apresiasi yang tinggi. Hal ini tidak lepas dari perjuangan Dr. Phil. Ichwan Azhari dan kolega di Rumah Sejarah Medan yang tak kenal lelah mencari informasi keberadaan mushaf, lalu mengumpulkan dan mendeskripsi sejumlah temuan mushaf Al-Qur'an ini—di samping temuan naskah dan artefak lainnya.

Temuan baru manuskrip Al-Qur'an ini menjadi lebih berarti lagi ketika Sumatera Utara pada 2018 kebetulan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional XXVII. Eksistensi sejarah kesultanan dan masyarakat muslim di Sumatera Utara menjadi lebih lengkap dengan adanya temuan sejumlah mushaf baru ini.

Katalog ini memuat 16 mushaf yang ditemukan di Sumatera Utara. Ke-16 mushaf tersebut—dua di antaranya tafsir—merupakan koleksi dua dosen Universitas Negeri Medan (UNIMED) yakni Bapak Ichwan Azhari dan Ibu Rahmadewi serta koleksi Bapak Candiki Repantu dari Yayasan Islam Abu Thalib Medan. Sebagai wilayah yang memiliki sejarah Islam yang panjang, Sumatera Utara sebenarnya patut diduga memiliki sejumlah koleksi mushaf yang banyak. Oleh karena itu, dengan penerbitan katalog ini, kita berharap nanti akan muncul lagi sejumlah manuskrip lainnya yang barangkali saat ini masih banyak di tangan masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850568>

Sociology

Sosiologi Pembangunan Pendidikan / (Ed) Dr. Sungkowo Edy Mulyono

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022

x, 156p. ; 16x24cm.

9786022586104

\$ 13.00/ PB

204gm.

Sosiologi pembangunan pendidikan merupakan kajian yang menekankan implikasi dan akibat sosial dari pendidikan serta memandang masalah-masalah pendidikan dari sudut totalitas lingkup sosial kebudayaan, politik, dan ekonomisnya bagi masyarakat.

Dilihat dari objek penyelidikannya, sosiologi pembangunan pendidikan adalah bagian dari ilmu sosial terutama sosiologi dan ilmu pendidikan yang secara umum merupakan bagian dari kelompok ilmu sosial. Yang termasuk dalam lingkup ilmu sosial antara lain: ilmu ekonomi, ilmu hukum, ilmu pendidikan, psikologi, antropologi, dan sosiologi. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan telah memiliki lapangan penyelidikan, sudut pandang, metode, dan susunan pengetahuan yang jelas. Objek penelitiannya adalah tingkah laku manusia dan kelompok. Sudut pandangannya memandang hakikat masyarakat, kebudayaan dan individu secara ilmiah. Susunan pengetahuannya terdiri dari konsep-konsep dan prinsip-prinsip mengenai kehidupan kelompok sosial, kebudayaan dan perkembangan pribadi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=835220>

Pembangunan Sosial Dan Kesejahteraan: Jejak Pemikiran, Pendekatan, dan Isu Kontemporer / (Eds) Susetiawan, Bahruddin & Milda L. Pinem
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022
xvi, 524p. ; 23cm.
9786233591072
State of the Art Series
\$ 30.00 / PB
682gm.

Buku berjudul 'Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan: Jejak Pemikiran, Pendekatan, dan Isu Kontemporer' ini merupakan refleksi dari perkembangan ranah pembangunan sosial dan kesejahteraan. Buku ini terdiri dari berbagai artikel yang ditulis oleh para dosen dan peneliti di Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Terdapat beragam bahasan di dalamnya mulai dari metodologi, teori-teori, hingga berbagai tema di ranah pembangunan sosial dan kesejahteraan yang ternyata berkembang dari masa ke masa seturut perubahan masyarakat. Berbagai sudut pandang yang tersaji di dalam buku ini juga mencerminkan variasi pendekatan solutif yang sekiranya sanggup merespons berbagai persoalan yang hadir di dalam masyarakat. Akhirnya, buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti dan siapa saja yang berminat dan peduli pada isu-isu pembangunan sosial dan kesejahteraan. Buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi mereka yang berminat untuk mengembangkan ranah keilmuan pembangunan sosial dan kesejahteraan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850569>

Kayanya Laut, Miskinnya Nelayan: Sebuah Paradoks di Jagad Maritim / Prof. Dr. Arifin, (Ed) Cindy Israeni Ansar
Sulawei Selatan: Unhas Press, 2022
xxiv, 421p.
9789795303756
\$ 38.00 / PB
464gm.

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki ribuan pulau sehingga disebut juga sebagai archipelago state (negara kepulauan). Laut ini tentu saja memiliki peranan penting bagi kehidupan bangsa dan negara bahkan sejak zaman lampau. Sebagai negara maritim, Indonesia mencoba memaksimalkan potensi laut terlebih dalam pengelolaan dalam bidang ekonomi maritim. Hal ini juga didukung oleh potensi wilayah pesisir dan lautan Indonesia yang terkenal akan kekayaannya serta keanekaragaman sumber daya alamnya. Namun, kekayaan wilayah pesisir dan lautan Indonesia ini tidak serta-merta mendongkrak perekonomian nelayan. Nelayan di tengah kayanya laut lantas mengalami tekanan dan himpitan ekonomi yang terus-menerus mengelilingi kehidupannya. Faktor yang mengakibatkan adanya kondisi tersebut jika ditilik lebih jauh memang berasal dari berbagai

hal. Faktor alam yang tak jarang menjadi persoalan utama hingga faktor sosiokultural yang ada pada masyarakat nelayan itu sendiri.

Sejalan dengan kondisi masyarakat nelayan ini, terdapat sebuah ungkapan yang cukup paradoksal atau kontras, "kayanya laut, miskinnya nelayan". Memang, jika diamati, distribusi masyarakat yang tergolong miskin memang berada pada kawasan sumber kekayaan alam, salah satunya laut. – Masyarakat nelayan bahkan boleh dikatakan terjebak dengan perangkap kemiskinan yang mereka alami.

Buku ini hadir di tangan pembaca untuk mencoba memotret "utuh" fenomena kemiskinan nelayan dan upaya dalam mencari solusi jitu permasalahan ini. Pembaca bisa mengetahui dan menelaah faktor apa saja yang menyebabkan hal itu terjadi hingga solusi yang mungkin bisa diterapkan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Selamat mengarungi dalamnya pengetahuan dalam memperkaya khazanah pengetahuan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850570>

Wawasan Sosial Budaya Maritim Indonesia: Buku Ajar Kemaritiman / Mungsi Lampe; (Ed) Ahmad Ismail

Makassar: Unhas Press, 2018

xvi, 249p.

9789795304487

\$ 25.00 / PB

288gm.

Kajian sosial budaya maritim untuk kemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), praktis kemanusiaan, dan keseimbangan lingkungan hidup selalu menjadi hal penting dan mendesak.

Sementara itu, gagasan dan perencanaan pembangunan kemaritiman Indonesia telah melibatkan dua lembaga formal utama, yakni pemerintahan dan perguruan tinggi dengan visi dan misi masing-masing.

Buku ajar ini dihadirkan dalam rangka mendukung gagasan dan perencanaan pembangunan serta kemanfaatan IPTEKS, praktis kemanusiaan, dan keseimbangan lingkungan hidup.

Buku yang pembaca pegang ini tersusun dari 11 bagian yang terjabarkan secara sistematis sehingga akan memudahkan dalam memahami buku ini.

Diharapkan buku ini bisa memperkaya pemahaman para pembacanya tentang dunia kemaritiman, khususnya wawasan sosial budaya maritim Indonesia dalam konteks masa lalu, kini, dan masa depan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850571>

Pulih Bersama Bangkit Perkasa 2: Gagasan Optimist dari Indonesia untuk Kebangkitan Dunia Pasca Pandemi Covid-19 / (Eds) Yanuardi Syukur, Anisah Setyaningrum & Sitta Rosdaniah

Jakarta: Perpusnas Press, 2022

xiv, 214p. ; 14x21cm.

9786233134873

\$ 30.00/ PB

318gm.

Buku Antologi dari Penulis Indonesia dalam menyongsong perhelatan akbar KTT G20 di Jakarta tahun 2022. Pulih Bersama Bangkit Perkasa adalah salah satu buku yang terbit dilatarbelakangi presidensi G20 yang berisikan 154 (Seratus Lima Puluh Empat) penulis. Para Penulis buku Pulih Bersama Bangkit Perkasa berasal dari Sabang sampai Merauke. Buku ini hadir sebagai bentuk kontribusi dari kepedulian para penulis Indonesia yang tergabung dalam Rumah Produktif Indonesia. Mereka menulis selain untuk mengisi presidensi G20 juga sebagai bentuk kepedulian akan keberadaan Indonesia masa kini dan

masa depan. Kerjasama internasional, transformasi digital, ekosistem, kesehatan, kebudayaan, moderasi, pemberdayaan perempuan, ekosistem dan turis, dan bidang Pendidikan menjadi tema tulisan dari buku ini. Kesembilan tema ini telah diproses dan diedit sekian kali oleh para editor sebagai tema tulisan dari buku Pulih Bersama Bangkit Perkasa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850572>

Saatnya Duta Baca Bicara: Suara-Suara Daerah Yang Menggema Untuk Membangun Indonesia / (Eds) Gol A Gong, Rahmat Hedy Hs, Nindya Previaputri
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
viii, 146p. ; 14x21cm.
9786233134583
\$ 30.00 / PB
230gm.

Buku ini merupakan karya bersama yang memuat tulisan para Duta Baca dari berbagai daerah, tepatnya oleh 14 Duta Baca Daerah Dan 1 Duta Baca Indonesia. Sebuah buku yang berisikan pengalaman dan kesan mereka secara personal selama menjadi Duta Baca. Semua tulisan di buku ini dikemas dengan penulisan menarik dan santai serta diceritakan secara kronologis agar para pembaca mendapat informasi sekaligus terhibur dalam membacanya dan juga tentu termotivasi untuk ikut memajukan literasi dan budaya baca di masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834306>

Indonesia Kaya Dalam Keberagaman / Achmad Sunjayadi
Jakarta: Perpusnas Press, 2021
vi, 230p. ; 14x21cm.
9786233134293
\$ 30.00 / PB
326gm.

Buku berjudul Indonesai Kaya Dalam Keberagaman ini merupakan buku antologi yg ditulis peserta Lomba Penulisan Opini yang diselenggarakan dalam rangka HUT Republik Indonesia yang ke 76 Tahun.

Kearifan local dimaknai sebagai gagasan-gagasan local yang sifatnya bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, tertanam dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakatnya. Dalam tataran realitas, para penulis memaparkan dan menggambarkan kondisi di masing-masing wilayahnya yang menjadi daya Tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh Provinsi atay daerah lainnya di masa lalu dan masa kini.

Sejumlah lima belas artikel tersaji dalam buku ini. Sebagai buku kumpulan tulisan, gaya penyampaian cukup bervariasi dengan sudut pandang beragam juga. Selamat membaca buah pemikiran dan gagasan-gagasan para penulis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850573>

ASN Bangga Melayani Bangsa / Ilsa Nurul Oktaviani; (Ed) Edi Wiyono
Jakarta: Perpusnas Press, 2022
vii, 240p. ; 14x21cm.
9786233134422
\$ 30.00 / PB
352gm.

Buku ini adalah antologi dari berbagai karya tulisan ASN. Menulis bagi seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan bentuk pengembangan ide gagasan, yang akan sangat bermanfaat bagi pengambil kebijakan. Dalam profesionalisme, peningkatan pengetahuan

dan kompetensi dalam melahirkan inovasi kerja melalui pengembangan ide dan gagasan yang terstruktur. Penulisan ilmiah merupakan salah satu cara untuk memberikan ide, gagasan, pertimbangan, saran dan pesan alternatif jupa rekomendasi kebijakan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi, yang kesemuanya dituangkan dalam tulisan ilmiah yang tersaji di dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=834302>

Payung Geulis: Ikon Tasikmalaya (Merawat Harapan, Menjaga Budaya) / Heri Heryana (Ed)
Yaya Ofia Maburi

Jakarta: Perpunas Press, 2022

x, 110p.; 21cm.

9786233135955

\$ 25.00 / PB

182gm.

Secara kultural kehidupan masyarakat Kota Tasikmalaya tidak bisa dilepaskan dari kemampuannya dalam membuat kerajinan tradisional. Karena itu, sentra kerajinan tumbuh pesat di kota ini. Banyak sekali kerajinan-kerajinan tradisional yang ikonik tumbuh subur diproduksi di tanah Parahiangan ini. Payung Geulis Tasikmalaya sendiri memiliki ciri khas yang berbeda dari payung yang ada di pasaran pada umumnya. Payung Geulis tidak hanya memiliki nilai fungsional sebagai pelindung dari terik panas matahari atau hujan, tetapi juga memiliki nilai estetika yang indah. Dengan segala kekhasannya pembuatan Payung Geulis memerlukan keterampilan khusus untuk setiap bagian yang sangat memperhatikan detail, kerapihan, dan keindahan

<http://www.marymartin.com/web?pid=850574>

Sports

Begasing Terenang: Permainan Traditional Melayu Belitong dengan Literasi Mengungkap Makna / Adi Guna

Jakarta: Perpunas Press, 2022

xiv, 83p. ; 21cm.

Includes Index.

9786233135979

\$ 25.00/ PB

152gm.

Bagi masyarakat Melayu Belitong, permainan gasing disebut dengan begasing atau main gasing. Permainan ini sangat berhubungan erat dengan tradisi agraris yang disebut dengan beume betaun, yaitu sistem ladang berpindah dengan siklus satu tahun sejak menanam benih hingga memanen. Upaya pemajuan begasing terenang hanya dapat terwujud dengan tumbuhnya ekosistem kebudayaan yang mampu menjaga keberlanjutannya, meningkatkan rasa kecintaan, kebanggaan, membangun semangat gotong royong dalam masyarakat, dan pemanfaatannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau kelompok pelestariannya. Dalam mencapai ekosistem budaya begasing terenang memerlukan pemajuan berbasis hulu hilir. Hulunya menjaga eksistensinya melalui serangkaian cara seperti studi pengembangan, dan hilirnya adalah pemanfaatan serta pembinaan komunitas pelestari. Dengan upaya ini tentunya akan memberi manfaat besar bagi masyarakat, berupa tumbuhnya ekonomi, selain tumbuhnya semangat melestarikannya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850575>

Travel Guidebooks/Travelogues

Desa Wisata Bali Unik dan Otentik: Kumpulan Esai Pilihan / I Gede Bayu Kusuma (Ed) Edi Wiyono, Aria Yulita
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
vi, 129p. ; 21cm.
9786233135993
\$ 25.00/ PB
212gm.

Tematik kearifan lokal khususnya, tentang desa wisata di Bali menjadi bahasan dari buku yang ditulis lima belas peserta Inkubator Literasi Pustaka Nasional 2022 untuk wilayah Bali. Dengan pendekatan dan perspektif beragam, penulis berbagi pengalaman dan gagasan-gagasannya. Pemaknaan terhadap desa wisata di Bali ini berangkat dari hal terdekat yang dirasakan dan dialami penulis. Hal ini menjadi kekuatan dari konten-konten yang tersaji, mulai dari keunikan, kekhasan dan karakteristik masing-masing desa wisata.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850576>

Dari Entikong Menyambangi Heidelberg, Tiba di Temam / Della Naradika (Ed) Dian Anggraeni, Nindaya Previaputri, Andhika Wira
Jakarta, Perpusnas Press, 2022
viii, 148p. ; 21cm.
9786233134958
\$ 25.00 / PB
232gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=850577>
